

Pengaruh LKPD Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Induksi Matematika di Kelas 5 MIA di MA Ma'alimin Yogyakarta

Yus Rizal Albab¹, Burhanudin Arif Nurgroho², Zulfi Jalal Muhsin³

^{1,2} Universitas Ahmad Dahlan, ³ MA Ma'alimin Yogyakarta

Key Words:

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), MA Mu'alimin, Matematika.

Abstrak

Penelitian ini fokus pada pengaruh minat belajar matematika siswa di kelas 5 MIA MA Mu'alimin Yogyakarta dalam mata pelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode penelitian yang diterapkan adalah eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini menerima perlakuan pembelajaran yang berbeda, di mana kelas eksperimen menggunakan LKPD sementara kelas kontrol tidak menggunakan LKPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis ANOVA adalah sebesar 0,00, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji statistika ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan LKPD dalam pembelajaran materi induksi matematika terhadap minat belajar siswa di kelas 5 MIA MA Mu'alimin Yogyakarta.

How to Cite: Albab. (2023). Pengaruh LKPD Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Induksi Matematika di Kelas 5 MIA di MA Ma'alimin Yogyakarta: Pengalaman Magang dan Solusinya. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sebuah keperluan inti dan suatu unsur penting dalam majunya dalam sebuah negara dan setiap orang memiliki hak masing-masing untuk menempuh pendidikan yang bermutu dan berkualitas baik dengan cara formal maupun dengan cara non formal (Asri et al., 2020).

Matematika merupakan ilmu yang memegang peran penting semua aspek kehidupan tidak bisa diabaikan dan selalu terhubung erat dengan kehidupan itu sendiri. Matematika juga memiliki signifikansi pada peranannya terhadap kemajuan dari teknologi serta ilmu pengetahuan, berguna menjadi alat yang mendukung perkembangan bidang-bidang pengetahuan lainnya, serta turut berkontribusi pada pengembangan disiplin matematika itu sendiri. Karena relevansinya yang besar dalam aktivitas sehari-hari, mata pelajaran matematika telah menjadi bagian integral dari kurikulum di semua tingkatan pendidikan. (Izzah & Azizah, 2019).

Menurut Mulyasa, pembelajaran adalah interaksi saling mempengaruhi antara peserta didik dan lingkungan mereka, yang bertujuan untuk merubah perilaku menuju perbaikan. Pembelajaran adalah suatu proses yang diorganisir oleh pendidik untuk mengajar siswa melalui kegiatan belajar, dengan tujuan agar siswa memperoleh, mengolah, dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. (Susanti & Janattaka, 2020).

Dalam proses pembelajaran, terdapat hubungan antara lingkungan dan juga siswa, yang kemudian ada transformasi perilaku dan pengajaran yang semakin baik. Pendidikan ialah suatu sistem yang dirancang oleh guru untuk mengajarkan kegiatan belajar kepada siswa dengan tujuan

memperoleh dan mengorganisasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Rahmi & Muchlisin, 2022).

Lembaga pendidikan sekarang ini tidak hanya menggunakan konsep mengenai sekolah pada konteks umum semata, namun ada kecenderungan bertambah banyaknya sekolah yang swasta yang menggunakan konsep pesantren. Ini adalah kemajuan untuk generasi umat Islam di masa mendatang. Sebuah pesantren mempunyai magnet tersendiri untuk wali ataupun orang tua dari santrinya (Muazzinah, 2022).

Pendidikan pada sistem pesantren merupakan integrasi yang dikategorikan efektif guna mendorong keterampilan, kecerdasan, pengembangan nilai-nilai moral serta karakter pada peserta didik yang kemudian peserta didik mempunyai kepribadian yang lebih jernih serta utuh. Pesantren juga menambah kekuatan komitmen serta keimanan khususnya terhadap keyakinan agama, sehingga setiap pendidikan yang diberikan selalu terintegrasi dengan nilai-nilai tersebut di atas. Tujuannya adalah untuk mendidik peserta didik berkepribadian utuh yang dapat memadukan ilmu pengetahuan yang diperoleh bersama berbagai nilai yang dipercaya bisa membantu dalam beragam problematika kehidupan dan sistem dari kehidupan manusia (Farida et al., 2022).

Salah satu sekolah berbasis pondok di Indonesia yaitu mu'alimin memiliki jadwal sekolah dan pondok yang sangat padat sehingga membuat siswa dalam pembelajaran menjadi mengantuk atau kurang minat dalam pembelajaran khususnya di mata pelajaran matematika. (Nurhidayanti et al., 2022).

Minat dapat dijelaskan sebagai respons positif yang muncul ketika seseorang melihat atau berinteraksi dengan sesuatu yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Dalam konteks ini, minat adalah perasaan tertarik dan antusiasme terhadap suatu objek atau aktivitas yang sesuai dengan apa yang seseorang inginkan atau butuhkan. Ketika siswa memiliki minat dalam proses belajar, hal ini tercermin dalam perilaku dan kinerja mereka selama pembelajaran. Sebagai faktor yang signifikan, minat berperan penting dalam membentuk cara seseorang berpikir dan berperilaku dalam situasi belajar. Menurut Widiasworo, guru memiliki peran kunci dalam mengembangkan minat belajar siswa. Beberapa model strategi yang bisa dipakai di sisi guru guna menumbuhkan minat dari belajar siswanya diantaranya yakni:

1. Menciptakan Sikap Hangat dan Kooperatif: Guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung serta ramah, yang mana siswa merasa nyaman supaya secara aktif berpartisipasi pada proses dari pembelajaran.
2. Memulai Pembelajaran dengan Cara yang Mengesankan: Memulai pembelajaran menggunakan metode yang menarik perhatian dari siswa bisa membantu mereka lebih terlibat dalam materi pembelajaran.
3. Kontekstual: Menyajikan materi pembelajaran dalam konteks yang memiliki relevansi terhadap keseharian kehidupan dari siswa bisa meningkatkan minat mereka terhadap materi tersebut.
4. Variasi Metode Pembelajaran: Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berbeda bisa menghasilkan pembelajaran yang semakin menantang serta menarik untuk siswa.
5. Menggunakan Media Pembelajaran: Penggunaan media pembelajaran, seperti multimedia atau teknologi interaktif, dapat membantu membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran.
6. Menggunakan Teknik Ice Breaking saat Siswa Merasa Jenuh: Saat siswa mulai merasa bosan atau jenuh, guru dapat menggunakan teknik-teknik "ice breaking" untuk mengembalikan minat dan fokus mereka.
7. Memberikan Reward: Memberikan penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang berhasil dalam pembelajaran bisa berfungsi sebagai insentif yang positif guna memberikan peningkatan motivasi serta minat belajar mereka.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, guru bisa memberikan bantuan melakukan peningkatan minat belajar dari siswa serta secara keseluruhan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih produktif dan positif. (Putri et al., 2019).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah satu dari berbagai alat atau bahan ajar yang bertujuan guna mendukung dan mempermudah proses pada saat pembelajaran. LKPD digunakan supaya interaksi diantara pendidik serta peserta didik bisa berjalan dengan lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengembangkan minat belajar mereka. LKPD yang dilakukan penyusunannya harus bisa disesuaikan serta dilakukan pengembangan agar sesuai terhadap situasi serta keadaan dari pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, LKPD dirancang untuk menjadi alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih efisien dan efektif. LKPD ini harus dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran yang berbeda-beda, termasuk kondisi serta situasi yang ada di lingkungan pembelajaran. Dengan demikian, LKPD yang baik akan membantu menciptakan pengalaman ketika belajar yang lebih relevan serta menarik untuk peserta didik, serta mendorong perkembangan minat belajar mereka. (Yulia et al., 2018).

Penelitian ini bermaksud guna menginvestigasi apakah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah MA Muallimin Yogyakarta, khususnya pada kelas 5 MIA dalam pembelajaran materi Induksi Matematika. Dengan dasar uraian yang telah diberikan, penelitian ini bermaksud untuk mengevaluasi sejauh mana LKPD yang digunakan dalam pembelajaran materi tersebut dapat memengaruhi minat belajar siswa.

METODE

Penelitian ini masuk pada kategori penelitian kuantitatif yang memakai pendekatan eksperimental. Penelitian ini akan dijalankan di MA Muallimin Yogyakarta dengan subjek populasi berjumlah 25 siswa dari kelas 5 MIA. Pada penelitian ini, sampel akan dilakukan pengambilannya melalui siswa-siswa kelas 5 MIA 2 dan 3, dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 25 orang yang semuanya merupakan siswa laki-laki.

Metode pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini ialah dengan menggunakan angket. Angket akan dilakukan pemberian terhadap peserta didik sejumlah dua kali, yakni sebelum dimulainya pembelajaran serta setelah dimulainya pembelajaran. Angket itu dipakai guna melakukan pengukuran minat belajar dari siswa.

Dalam analisis data penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik statistik, termasuk uji normalitas guna memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal, uji homogenitas untuk mengevaluasi homogenitas varian antara kelompok, dan one-way ANOVA untuk membandingkan perbedaan antara kelompok kontrol serta kelompok eksperimen.

Penelitian ini bertujuan guna menginvestigasi apakah terdapat determinansi yang signifikan dari pemakaian LKPD terhadap minat belajar siswa. Dengan demikian, analisis data akan membantu Anda untuk menentukan apakah ada signifikansi diferensiasi pada minat belajar siswa setelah serta sebelum intervensi memakai LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berpedoman pada kegiatan evaluasi yang dilaksanakan, baik pemberian angket awal (angket 1) maupun pengambilan angket setelah pembelajaran berlangsung (angket 2) diperoleh nilai untuk kedua kelas tersebut berbeda. Untuk subjek penelitian yakni kelompok kontrol yang jumlahnya 25 orang serta kelompok eksperimen yang jumlahnya 25 siswa melalui melakukan penerapan pembelajaran menggunakan LKPD. Terdapat minat belajar dari siswa yang bisa disimak dalam tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Minat belajar siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Angket 1 Experimen Angket 2	25	52	76	64.84	6.128
Experimen Angket 1 kontrol	25	49	82	67.48	7.389
Angket 2 kontrol	25	54	82	69.76	5.918
Valid N (listwise)	25	53	83	68.44	6.312

Sumber: Diolah dari angket minat belajar siswa data penelitian, 2023

Berdasarkan data dalam Tabel 1, terlihat bahwa hasil analisis angket 1 dan angket 2 dari kelas kontrol serta kelas eksperimen menunjukkan perbedaan. Pada kelas eksperimen, nilai rerata angket 1 dengan besaran 64,84, sementara untuk kelas kontrol, nilai rerata pretest yakni 69,76. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan LKPD, kelas eksperimen mengalami eskalasi pada minat belajar dari siswanya, ditandai adanya kenaikan sebesar 67,48. Di sisi lain, kelas kontrol mengalami penurunan, dengan nilai rata-rata sebesar 68,44. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengevaluasi pengaruh LKPD di kedua kelompok, yakni kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Pembahasan

Resultan nilai rerata yang diperoleh selanjutnya akan diuji untuk menilai pengaruh LKPD di kelas kontrol serta kelas eksperimen, dan hal ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<u>Eksp^{erimen}</u>	.135	25	.200*	.968	25	.590
Angket 2	.154	25	.129	.950	25	.252
<u>Eksp^{erimen}</u>	<u>.097</u>	<u>25</u>	<u>.200*</u>	<u>.972</u>	<u>25</u>	<u>.692</u>
<u>Angket 1 kontrol</u> <u>Angket 2 kontrol</u>	.110	25	.200*	.983	25	.934

minat belajar siswa Angket 1

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Diolah dari angket minat belajar siswa data penelitian, 2023

Kriteria untuk menentukan keberhasilan pengambilan keputusan berdasarkan normalitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila koefisien sig > 0,05, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Apabila koefisien sig < 0,05, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Hasil analisis berdasarkan Tabel 2 adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi (sig) untuk Angket 1 pada kelas eksperimen adalah 0,590, yang lebih besar dibandingkan 0,05.
2. Nilai signifikansi (sig) untuk Angket 2 pada kelas eksperimen ialah 0,252, yang juga lebih besar dibandingkan 0,05.
3. Nilai signifikansi (sig) bagi Angket 1 pada kelas kontrol yakni 0,692, yang melebihi 0,05. Nilai signifikansi (sig) untuk Angket 2 pada kelas kontrol ialah 0,934, yang juga lebih besar dibandingkan 0,05.

Berdasarkan hasil signifikansi (sig) dari analisis angket yang sudah diberikan di kelas kontrol serta kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa koefisien sig untuk semua angket adalah lebih besar dibandingkan 0,05. Atas dasar hal tersebut, kesimpulannya ialah bahwasanya data-data itu bisa diasumsikan berdistribusi secara normal.

Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil angket 2 menit	<u>.446</u>	<u>1</u>	<u>48</u>	<u>.507</u>
<u>Based on Mean</u>	<u>.283</u>	<u>1</u>	<u>48</u>	<u>.597</u>
belajar siswa				
<u>Based on Median</u>	.283	1	45.484	.598
Based on Median and				
<u>with adjusted df</u>	.386	1	48	.537
Based on trimmed				
mean				

Sumber: Diolah dari angket minat belajar siswa data penelitian, 2023

Kriteria pengambilan keputusan tentang homogenitas berdasarkan nilai sig pada based on mean adalah sebagai berikut:

1. Apabila koefisien sig pada based on mean > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

2. Apabila koefisien sig pada based on mean $< 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak homogen.

Dalam konteks hasil dari Tabel 3 yang Anda sebutkan, hasil koefisien sig pada based on mean yakni 0,507, yang lebih besar dibandingkan 0,05. Atas dasar hal tersebut, berlandaskan pada kriteria yang diberikan, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data dalam penelitian ini adalah homogen.

One Way ANOVA

Tabel 4 One Way ANOVA

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression Residual	609.038	1	609.038	19.977	.000
Total	701.202	23	30.487		
	1310.240	24			

Sumber: Diolah dari angket minat belajar siswa data penelitian, 2023

Kriteria pengambilan keputusan yang Anda berikan ialah berikut ini:

1. Apabila koefisien sig $> 0,05$, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya ada perbedaan yang signifikan dalam pengaruh antara penggunaan LKPD dan minat belajar siswa.
2. Apabila koefisien sig $< 0,05$, dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pengaruh antara penggunaan LKPD dan minat belajar siswa.

Berdasarkan tabel yang Anda sebutkan, koefisien signifikansi besarnya 0,000, yang lebih kecil dibandingkan 0,05. Oleh karena itu, berlandaskan pada kriteria yang Anda berikan, bisa disimpulkan bahwasanya ada signifikansi perbedaan pada pengaruh antara penggunaan LKPD dan minat belajar dari siswa.

Pembelajaran ini dilaksanakan secara independen oleh peneliti yang bertanggung jawab untuk menyampaikan materi Induksi Matematika dalam mata pelajaran matematika. Proses pembelajaran memakai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diimplementasikan di kelas eksperimen, yaitu kelas 5 MIA 3 yang terdiri dari 25 siswa. Sementara itu, di kelas kontrol, yaitu kelas 5 MIA 4 yang juga terdiri dari 25 siswa, peneliti mengajar tanpa menggunakan LKPD. Kegiatan pembelajaran dijalankan dengan intensitas dua kali pertemuan.

Pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen pada kegiatan pertama peneliti membuka dengan menanyakan kabar serta salam dan juga kehadiran siswa setelah itu siswa diminta mengisi angket 1 minat belajar siswa dalam waktu 5 menit. Sembari menunggu angket peneliti menyiapkan perangkat ajar berupa PPT dan LKPD yang telah di buat, setelah siswa mengisi semua angket peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan apersepsi dengan sebuah perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari, lalu siswa diminta berkelompok untuk mengerjakan LKPD yang telah disediakan dan guru menjelaskan sedikit tentang materi barisan dan deret, setelah selesai menjelaskan siswa melanjutkan pengerjaan LKPD dan peneliti mengawasi dalam kegiatan diskusi kelompok tersebut. Pada diskusi kelompok ini siswa aktif sekali bertanya kepada peneliti terkait soal yang belum dipahami menandakan antusias belajar yang giat dalam pembelajaran matematika. setelah selesai semua kelompok diskusi, perwakilan kelompok siswa diminta untuk maju kedepan menjelaskan beberapa soal yang telah didiskusikan, dilanjutkan dengan mengisi angket 2 minat belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran kelas kontrol pada kegiatan pertama peneliti membuka dengan menanyakan kabar serta salam dan juga kehadiran siswa setelah itu siswa diminta mengisi angket 1 minat belajar siswa dalam waktu 5 menit. Sembari menunggu angket peneliti menyiapkan perangkat ajar berupa PPT yang telah di buat, setelah siswa mengisi semua angket peneliti melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan apersepsi dengan sebuah perumpamaan dalam kehidupan sehari-hari, lalu peneliti melanjutkan dengan membahas PPT yang telah diberikan di dalam PPT tersebut terdapat materi yang dijelaskan langsung oleh eneliti dan ada bagian dalam Latihan soal yang peneliti menyuruh siswa mengerjakan boleh berdiskusi maupun tidak setelah itu siswa salah satu perwakilan di suruh untuk maju kedepan mempresentasikan hasilnya. dalam kegiatan ini pada saat penjelasan PPT siswa banyak yang mengantuk, dan pada pengerjaan soal latihan siswa ada yang tidak mengerjakan soal tersebut. dilanjutkan dengan mengisi angket 2 minat belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan analisis data di atas yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS 22, dari hasil data 2 angket minat belajar yang telah disebar di 2 kelas 5 MIA 2 dan 3 yang di bagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Menurut uraian diatas yang sudah dipaparkan, hasil pengolahan data pada uji ANOVA memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dimana kategori keputusannya adalah ada perbedaan pengaruh dari minat belajar menggunakan LKPD dengan tidak menggunakan LKPD pada materi induksi matematika di kelas 5 MIA Ma mu'alimin Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Ma mu'alimin Yogyakarta terlebih khusus guru pamong Ustadz Zulfi Jalal Muhsin yang telah membantu mengarahkan dalam teknis pengumpulan data, sarana dan prasarana serta kesempatan mengajar pada penelitian ini. Terimakasih juga kepada DPL yang selalu membimbing saya dalam penyusunan artikel ini. Dan Terimakasih juga kepada teman-teman PLP 2 serta siswa-siswa kelas 5 MIA MA Mu'alimin Yogyakarta atas segala pengalaman yang membangun dan sangat bermanfaat. Semoga artikel ini sewaktu-waktu dapat memberi manfaat bagi orang lain baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, I. H., Lestarini, Y., & Fajri, N. (2020). The Influence Of Two Stay Two Stray (TS-TS) Cooperative Model On Problem Solving Ability. *Journal of Physics: Conference* <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1539/1/012063>
- Farida, N. A., Karnia, N., & Ferianto, F. (2022). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN MADRASAH TAKMILIAH DAN BOARDING. *ANSIRU PAI: Pengembangan* <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/14809>
- Izzah, K. H., & Azizah, M. (2019). Analisis kemampuan penalaran siswa dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV. *Indonesian Journal of Educational* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/download/17629/10576>
- Muazzinah, M. (2022). Aksesibilitas Pendidikan Gratis Bagi Masyarakat Miskin Pada Sekolah Swasta Islamic Boarding School di Aceh. *Al-Ijtimai: International Journal of Government* <http://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jai/article/view/1640>

- Nurhidayanti, A., Nofianti, E., Kuswanto, H., & ... (2022). Analisis Kemandirian Belajar Peserta Didik SMP Melalui Implementasi LKPD Discovery Learning Berbantuan Augmented Reality. ... *Indonesian Journal of ...*. <https://jurnal.usk.ac.id/JPSI/article/view/23719>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio Fkip UNMA*. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/14>
- Rahmi, A. M., & Muchlisin, M. A. (2022). Analisis Implementasi Pembelajaran Sains Berbasis Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Cikarang Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3188>
- Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. In *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan ...*. https://www.academia.edu/download/92004210/pdf_40.pdf
- Yulia, E., Maskun, M., & Arif, S. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik. In *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*.